

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PENAMBAH DARAH
(TABLET Fe) PADA IBU HAMIL DI DESA LEMBASARI
KABUPATEN TEGAL**



TUGAS AKHIR

Oleh :

ANA LISWARA

20080116

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL**

2023

**EVALUAS PENGGUNAAN OBAT PENAMBAH DARAH
(TABLET Fe) PADA IBU HAMIL DI DESA LEMBASARI
KABUPATEN TEGAL**



TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai Gelar Derajat

Ahli Madya

Oleh :

ANA LISWARA

20080116

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PENAMBAH DARAH (TABLET FE)
PADA IBU HAMIL DI DESA LEMBASARI KABUPATEN TEGAL**

Tugas Akhir



DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I



Apt. SUSIYARTI, M.Farm
NIDN 0627057502

PEMBIMBING II



IROMA MAULIDA, S.KM, M.Epid
NIDN 0624037501




HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

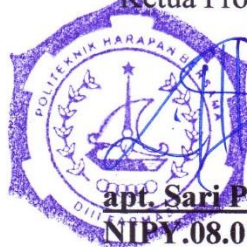
Nama : Ana Liswara
Nim : 20080116
Skim TA : KTI
Prodi Studi : Diploma III Farmasi
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Penggunaan Obat Penambah Darah (Tablet Fe)
Pada Ibu Hamil Di Desa lembasari Kabupaten Tegal

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian/persyaratan yang perlu untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.

TIM PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Agus Susanto, S. Th., M.Ikom 16 Mei 2023 ()
Penguji 1 : Dr. apt. Heru Nurcahyo, S.Farm., M.Sc 16 Mei 2023 ()
Penguji 2 : Iroma Maulida, S.KM., M.Epid. 16 Mei 2023 ()

Tegal, 16 Mei 2023
Program Studi Diploma III Farmasi
Ketua Program Studi




apt. Sari Prabdari, S.Farm, MM
NIPY.08.015.223

HALAMAN PERNYATAAN ORSINILITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama	: Ana Liswara
NIM	: 20080116
Tanda tangan	: 
Tanggal	: 16 Mei 2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Politeknik Harapan Bersama, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana Liswara

NIM : 20080116

Program Studi : Diploma III Farmasi

Jenis Karya : Tugas Akhir

Skim TA : KTI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Evaluasi Penggunaan Obat Penambah Darah (Tablet Fe) Pada Ibu Hamil Di Desa Lembasari Kabupaten Tegal. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan mengalih media/formatkan, Mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta

Dibuat di : Politeknik Harapan Bersama

Pada Tanggal : 16 Mei 2023

Yang Menyatakan



(Ana Liswara)
NIM. 20080116

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat

(siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Al-Baqoroh: 286).

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT. Sebagai ungkapan Terimakasih, Tugas Akhir ini saya

Persembahkan untuk :

1. Mamah dan Bapak yang selalu membimbing saya untuk meraih cita-cita, yang selalu memberikan kasih sayang dan cintanya untuk saya.
2. Saudara/saudari ku, Ina Iisati Rodiah dan suaminya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir, yang selalu memberi banyak semangat.
3. Dosen-dosen pembimbing.
4. Keluarga besar Program Studi Diploma III Farmasi dan kelas D Farmasi.
5. Sahabat-sahabat saya yang banyak membantu saya, keluarga cemara 4G, Terimakasih banyak untuk kalian.
6. Dan orang-orang baik terdekat yang selalu ada buat saya, Terimakasih.

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, hidayah dan izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul **“Evaluasi Penggunaan Obat Penambah Darah (Tablet Fe) pada Ibu Hamil di Desa Lembasari Kabupaten Tegal”** Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan member dukungan kepada penulis berikan terutama kepada :

1. Bapak Agung Suhendra, SE., M.A, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama
2. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm, M.M, selaku ketua Program studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama
3. Ibu apt. Susiyarti., M.Farm, selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan kritik, saran, nasehat, petunjuk, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
4. Ibu Iroma Maulida, S.KM., M.Epid, selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan kritik, saran, nasehat, petunjuk, dan bimbimngan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
5. Ibu Mey Wati A.Md.Keb, selaku Ketua Bidan Desa yang sudah membantu dalam proses penelitian ini. Terimakasih atas waktu dan bantuannya

6. Bapak dan ibu yang telah memberikan dukungan serta dorongan untuk terus semangat hingga tugas akhir ini selesai
7. Sahabat-sahabat semua yang telah memberikan dukungan serta dorongan untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini
8. Teman-teman Farmasi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas pertemanan selama ini

Semoga Allah SWT memberikan ampunan, melimpahkan rahmat, dan mencurahkan karunia-Nya serta melipat gandakan pahala amal kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun lebih baik karya tulis. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Tegal, 16 Mei 2023

Ana Liswara

INTISARI

Liswara, Ana; Susiyarti; Maulida, Iroma., 2023. Evaluasi Penggunaan Obat Penambah Darah (Tablet Fe) pada Ibu Hamil di Desa Lembasari Kabupaten Tegal.

Tablet zat besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin terutama bagi ibu hamil. Ibu hamil dengan anemia akan meningkatkan risiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, keguguran, kelahiran prematur, risiko perdarahan sebelum dan/atau selama persalinan yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan obat penambah darah (tablet Fe) di Desa Lembasari, Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh dan didapat 24 responden yang terdiri dari ibu hamil. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner sebanyak 18 pertanyaan untuk mengukur tingkat ketepatan Ibu Hamil dalam skala ukur: tepat dan tidak tepat. Analisis data Penelitian ini menggunakan program Microsoft Office Exel 2010.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 19 responden (79,16%) sudah tepat dalam cara mengkonsumsi. sebanyak 6 responden (25%) sudah tepat dalam waktu mengkonsumsi tablet Fe. sebanyak 9 responden (37,5%) sudah tepat dalam jumlah waktu mengkonsumsi perhari tablet Fe. Kemudian sebanyak 12 responden (50%) sudah tepat dalam makanan yang menghambat penyerapan tablet Fe.

Dari hasil evaluasi dalam penggunaan tablet Fe dapat disimpulkan bahwa ibu hamil banyak yang tidak tepat dalam waktu mengkonsumsi, jumlah konsumsi perhari, dan makanan yang menghambat penyerapan tablet Fe.

Kata kunci: Evaluasi, Ibu Hamil, Ketepatan, Penggunaan, Tablet Fe.

ABSTRACT

Liswara, Ana; Susiyarti; Maulida, Iroma., 2023. Evaluation of Blood Booster Tablets (Fe Tablets) Use in Pregnant Women in Lembasari Village, Tegal Regency.

Iron tablets (Fe) are mineral tablets needed by the body for the formation of red blood cells or hemoglobin, especially for pregnant women. Pregnant women with anemia will increase the risk of giving birth to babies with lower body weight, miscarriage, premature birth, as well as the risk of bleeding before and during labor which can cause death of the mother and baby. This study aimed to evaluate the use of blood booster tablets (Fe tablets) in Lembasari Village, Tegal Regency. This study used descriptive research with a cross sectional design. The sampling technique used saturated sampling and obtained 24 respondents consisting of pregnant women. The data collection method in this study used a questionnaire of 18 questions to measure the accuracy of pregnant women in the measuring scale : correct and incorrect. Analysis of research data using the Microsoft Office Excel 2010 program.

The results of the study showed that the accuracy of pregnant women in consuming Fe tablets as many as 19 respondents (79,16%) was correct in how to consume them. As many as 6 respondents (25%) were on time to consume Fe tablets. As many as 9 respondents (37,5%) were right in the amount of time consuming Fe tablets per day. Then as many as 12 respondents (50%) are right in food which inhibits the absorption of Fe tablets

Many pregnant women are not right in terms of drinking time, consuming amount, and inhibiting foods, and many pregnant women are right in how to consume. It can be concluded that many pregnant women are still not appropriate regarding to consuming time, amount of consumption per day, and foods that inhibit the absorption of Fe tablets.

Keywords: *Evaluation, Pregnant Women, Accuracy, Use, Fe tablets.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 KeaslianPenelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Evaluasi	8
2.2 Tablet Zat Besi (Fe).....	8
2.3 Kehamilan	15
2.4 KerangkaTeori.....	20
2.5 Kerangka Konsep	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	22
3.2 Rancangan dan JenisPenelitian	22

3.3	Sampel, Populasi dan Teknik Sampling.....	22
3.4	Variable Penelitian dan DefinisiOperasional	23
3.5	Jenis dan Sumber Data	25
3.6	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	27
3.7	Pengolahan Data dan Analisis Data	29
3.8	EtikaPenelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Tingkat Ketepatan Responden.....	33
4.2	Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		40
5.1	Kesimpulan.....	40
5.2	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN.....		45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 3.2 Uji validitas kuisisioner	27
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner	29
Tabel 4.1 Tingkat Ketepatan Responden dalam Cara Mengonsumsi Tablet Fe .	33
Tabel 4.2 Tingkat Ketepatan Responden dalam Waktu Minum Tablet Fe.....	34
Tabel 4.3 Tingkat Ketepatan Responden dalam Jumlah Mengonsumsi Tablet Fe	35
Tabel 4.4 Tingkat Ketepatan Responden dalam Makanan yang Menghambat Penyerapan Tablet Fe	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1 Alur Pengurus Izin Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	46
Lampiran 2. Lembar Kuisisioner	47
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Reliabilitas	49
Lampiran 4. Hasil Kuisisioner Ketepatan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Obat Penambah Darah (Tablet Fe)	53
Lampiran 5. Gambar Pengambilan Data	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Status yang dipengaruhi oleh konsumsi makanan dan minuman pada beberapa waktu sebelum hamil. Status gizi pada ibu sejak sebelum hamil hingga hamil akan mempengaruhi pertumbuhan janin dalam kandungan sehingga berpengaruh pada kualitas bayi yang akan dilahirkan. Ibu yang memiliki gizi yang normal akan meningkatkan peluang untuk melahirkan bayi yang sehat dan memiliki berat badan lahir yang normal (Dewanto et al., 2017). Resiko yang ditimbulkan dari Ibu Hamil anemia adalah bayi yang dilahirkan juga akan mengalami anemia defisiensi Fe, yang jika dibiarkan akan berakibat pada pertumbuhan dan perkembangan bayi menjadi terhambat (Widayati, 2018).

Program pencegahan anemia kehamilan Indonesia menawarkan 90 suplemen zat besi selama kehamilan. Dalam kaitannya dengan pencegahan anemia pada Ibu Hamil, penyebab utama gagalnya rencana pemberian tablet zat besi adalah kurang patuhnya asupan zat besi. Sebagian besar Ibu Hamil menolak atau tidak mengikuti rekomendasi ini karena berbagai alasan. Daya lekat besi diukur dengan ketepatan dosis oral, ketepatan tablet besi, dan frekuensi pemberian dosis per hari. Suplementasi zat besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya utama dalam pencegahan dan pengobatan anemia, khususnya anemia defisiensi besi. Suplementasi zat besi merupakan

metode yang efektif karena mengandung asam folat, yang mencegah anemia defisiensi asam folat (Adila et al., 2021).

Ibu Hamil merupakan salah satu kelompok rawan yang kekurangan gizi karena terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung. Pola makan yang salah pada Ibu Hamil membawa dampak terhadap terjadinya gangguan gizi antara lain anemia, penambahan berat badan yang kurang pada Ibu Hamil dan gangguan pertumbuhan janin. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada Ibu Hamil adalah anemia gizi, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia (Nugrahini, 2012). World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa terdapat 52% Ibu Hamil mengalami anemia di negara berkembang. Di Indonesia (Susenas dan SurveiDepkes-Unicef) dilaporkan bahwa dari sekitar 4 juta Ibu Hamil, separuhnya mengalami anemia gizi dan satu juta lainnya mengalami kekurangan energi kronis (Rachman, 2018).

Prevalensi Ibu Hamil yang menderita anemia di Indonesia mengalami peningkatan di tahun 2013 sebesar 37,1% dan tahun 2018 menjadi 48,9%. Sebagian besar prevalensi anemia diderita oleh Ibu Hamil dengan kelompok usia 15-24 tahun yaitu sebesar 84,6%. Angka prevalensi anemia di Indonesia lebih tinggi dari pada angka rata-rata prevalensi anemia di Negara maju. Oleh sebab itu, anemia pada Ibu Hamil masih menjadi masalah kesehatan yang perlu diperhatikan karena memiliki prevalensi lebih dari 20% (Rustiawan & Pratiwi, 2022).

Ibu Hamil membutuhkan vitamin dan mineral selama kehamilannya. Setiap Ibu Hamil memerlukan vitamin untuk bayi dan dirinya sendiri. Kebutuhan zat besi akan meningkat pada trimester kedua dan biasanya jumlah zat besi tidak tersedia pada sebagian besar Ibu Hamil dan untuk mengoptimalkan volume eritrosit maka perlu pemberian suplemen zat besi. Oleh sebab itu, Ibu Hamil memerlukan Tablet Tambah Darah (TTD) untuk mencegah dan menanggulangi anemia. Ibu Hamil disarankan mengonsumsi TTD minimal 90 tablet selama kehamilan (Ariesta & Naufalia, 2017).

Perubahan-perubahan pada Ibu Hamil yang terjadi disebut dengan hemodilusi, dimana jumlah serum darah lebih besar dari pertumbuhan sel darah sehingga terjadi pengenceran darah. Oleh karena itu, dibutuhkan tambahan zat besi 30-60mg perhari yang didapatkan dari suplemen program pemberian suplementasi besi atau tablet Fe menjadi salah satu komponen penting dalam upaya pencegahan anemia defisiensi besi sebagai program yang mudah dan terjangkau di Negara-negara di mana asupan zat besi Ibu Hamil rendah dan prevalensi kejadian anemia tinggi (Fitria, 2016).

Tablet zat besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. Zat besi secara alamiah didapatkan dari makanan. Jika manusia kekurangan zat besi pada menu makanan yang dikonsumsinya sehari-hari, dapat menyebabkan gangguan anemia gizi (kurang darah). Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh wanita hamil, sehingga Ibu Hamil diharuskan untuk mengonsumsi tablet

Fe minimal sebanyak 60 tablet selama kehamilannya (Rustiawan & Pratiwi, 2022).

Dari data dan pemaparan di atas tentang pentingnya penggunaan obat Fe mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi penggunaan obat Fe pada Ibu Hamil di Desa Lembasari Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal periode bulan Januari – Februari 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana ketepatan penggunaan dalam mengonsumsi tablet Fe pada Ibu hamil di Desa Lembasari Kabupaten Tegal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka batasan dalam masalah ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan tablet Fe, waktu minum tablet Fe, jumlah yang harus diminum dalam sehari, berapa banyak kebutuhan tablet yang harus diminum.
2. Ketepatan tablet Fe meliputi ketepatan cara mengonsumsi, ketepatan waktu minum, ketepatan jumlah mengonsumsi, ketepatan makanan yang menghambat penyerapan tablet.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terkait, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tentang penggunaan obat penambah darah (Tablet Fe) pada Ibu Hamil yang ada di Desa Lembasari Kec.Jatinegara Kab.Tegal.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan di bidang Farmasi bagi para pembaca mengenai evaluasi penggunaan obat Fe pada Ibu Hamil. Dan juga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat praktis

Untuk memberikan wawasan dan pengetahuan bagi para Ibu Hamil terkait penggunaan obat Fe yang benar selama kehamilan.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1Keaslian Penelitian

No.	Perbedaan	(Widayati, 2018)	(Winda, 2021)	(Ana, 2022)
1.	Judul penelitian	Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Borobudur	Gambaran tingkat pengetahuan tentang penggunaan tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Kramat Kecamatan Kramat	Evaluasi penggunaan obat Fe pada Ibu Hamil di Desa Lembasari Kabupaten Tegal
2.	Rancangan penelitian	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional	Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan rancangan cross sectional	Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan rancangan cross sectional
3.	Subjek penelitian	Semua pasien Ibu Hamil trimester III sebanyak 48 responden	Sampel yang digunakan sebanyak 83 orang	Seluruh Ibu Hamil yang datang di Posyandu Desa Lembasari Kabupaten Tegal
4.	Teknik sampling	Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik <i>sampling jenuh</i> .	Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik <i>accidental sampling</i> .	Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik <i>sampling jenuh</i> .
5.	Hasil penelitian	Hasil dari penelitian ini sejumlah 40 responden (83,33%) dikatakan patuh sesuai cara mengonsumsi tablet Fe dan 8 responden (16,67%) tidak patuh, responden patuh sebanyak 33	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang penggunaan tablet Fe pada Ibu Hamil kategori baik sebanyak 49 Ibu Hamil (59,0%), kategori cukup sebanyak 32 Ibu Hamil (38,6%), dan kategori kurang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sejumlah 19 (79,16%) responden sudah tepat dan 5 (20,84%) responden tidak tepat dalam cara mengonsumsi tablet Fe, 6 (25%) responden sudah tepat dan 18 (75%)

Lanjutan tabel 1.1 Keaslian Penelitian

(68,75%) dan tidak patuh 15 reponden (31,25%) sesuai waktu mengkonsumsi. Sebanyak 24 reponden (50%) dikatakan patuh dan 24 (50%) tidak patuh sesuai frekuensi per hari	sebanyak 2 Ibu Hamil (2,4%).	responden tidak tepat dalam waktu minum mengkonsumsi tablet Fe, 9 (37,5%) responden sudah tepat dan 15 (62,5%) responden tidak tepat dalam ketepatan jumlah mengkonsumsi tablet Fe, 12 (50%) responden sudah tepat dan 12 (50%) responden tidak tepat dalam makanan yang menghambat penyerapan tablet Fe
--	------------------------------	--

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Evaluasi

2.1.1 Definisi Evaluasi

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya (Widyoko, 2012:6).

Evaluasi juga merupakan suatu riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, selanjutnya menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi tersebut (Wirawan, 2012:7).

2.2 Tablet Zat Besi (Fe)

2.2.1 Pengertian Tablet Zat Besi

Zat Besi adalah suatu suplemen penambah darah yang sangat dibutuhkan oleh Ibu Hamil guna mencegah terjadinya anemia selama kehamilan. Zat Besi merupakan mineral mikro yang paling banyak terdapat di dalam tubuh manusia dan hewan, yaitu sebanyak 3-5 gram didalam tubuh manusia dewasa zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin) (Suriati 2016).

Tablet zat besi atau dapat disebut juga dengan tablet tambah darah adalah tablet bulat atau lonjong berwarna merah tua yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh sendiri (Sarah, 2018).

Pemberian tablet Fe adalah salah satu pencegahan dan penanggulangan anemia gizi yang paling efektif meningkatkan kadar haemoglobin pada ibu hamil. Upaya ini direkomendasikan secara universal di Negara-negara berkembang sejak tahun 1970 an, program pemberian tablet Fe telah di buktikan hasilnya dibeberapa, dengan pemberian tablet Fe dapat menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 20-25 % (Purnama dan Hikmah, 2023).

Menurut Permenkes No.88 tahun 2014 tentang standar tablet darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil, bahwa untuk melindungi wanita usia subur dan ibu hamil dari kekurangan gizi dan mencegah terjadinya anemia gizi besi maka perlu mengonsumsi tablet tambah darah.

2.2.2 Manfaat Tablet Zat Besi

Suplementasi zat besi adalah salah satu cara untuk meningkatkan status gizi dan kesehatan pada Ibu Hamil yang telah dikaji dan diuji secara ilmiah. Suplementasi besi atau pemberian Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan zat besi.

Suplementasi zat besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang sekaligus dapat mencegah anemia kekurangan asam folat. Zat Besi berfungsi untuk pembentukan hemoglobin, mineral, dan pembentukan enzim (Wijaya dan Yuniasri, 2016).

Zat besi bagi ibu hamil penting untuk pembentukan dan mempertahankan sel darah merah. Kecukupan sel darah merah akan menjamin sirkulasi oksigen dan metabolisme zat-zat gizi yang dibutuhkan ibu hamil. Selain itu asupan zat besi sejak awal kehamilan cukup baik, maka janin akan menggunakannya untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, sekaligus menyimpan dalam hati sebagai cadangan sampai usia 6 bulan setelah dilahirkan. Sehingga kekurangan zat besi sejak sebelum hamil bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia, kondisi meningkatkan risiko kematian pada saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi dan keguguran. Selain itu juga zat besi sangat dibutuhkan untuk perkembangan otak bayi diawal kelahirannya (Rosada, 2022).

2.2.3 Efek Samping Tablet Zat Besi

Dalam mengkonsumsi zat besi (Fe) dapat menimbulkan sembelit dan perubahan warna feses menjadi gelap dan konstipasi. Anjurkan konsumsi zat besi diikuti dengan sayuran untuk meningkatkan absorbs zat besi. Pemberian zat besi tidak boleh lebih dari 6 bulan jika dilakukan

tanpa pengawasan dokter. Kelebihan zat besi dapat menimbulkan kerusakan hati dan pankreas (Megasari, 2015).

Adapun upaya preventif pemerintah untuk menanggulangi kejadian anemia adalah dengan pemberian tablet Fe serta rutin melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas. Akan tetapi tidak sadarnya petugas puskesmas tentang ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe secara rutin walaupun sudah mendapatkan pengetahuan tentang cara mengkonsumsi tablet Fe, dikarenakan efek samping dan rasa obat yang tidak disukai oleh ibu hamil karena mengakibatkan rasa mual, pusing yang membuat tidak nyaman (Simanjuntak, 2018).

2.2.4 Penggunaan Tablet Fe

Penggunaan tablet Fe yang tidak rutin selama hamil menjadi salah satu penyebab tingginya resiko kehamilan, memperpanjang atau memperpuruk morbiditas. Ketaatan aturan pengobatan merupakan kunci dari keberhasilan suatu pengobatan. Angka resiko terjangkit anemia saat kehamilan sangat ditentukan oleh ketaatan ibu dalam meminum tablet Fe (Octavia, 2022).

Faktor resiko terjadinya anemia dalam kehamilan adalah rendahnya asupan zat besi, absorpsi zat besi rendah, yang dapat disebabkan dari konsumsi makanan yang mengandung fitat dan fenol serta rendahnya konsumsi tablet zat besi (Bingan, 2019)

Kegagalan dalam pemakaian tablet Fe pada Ibu Hamil sering disebabkan karena timbulnya beberapa masalah diantaranya adalah rendahnya wawasan mereka tentang anemia, dimana wawasan menjadi kunci utama sehingga meningkatkan minat dan ketaatan ibu dalam konsumsi tablet Fe (Sarah, 2018).

Farmako epidemiologi adalah ilmu mengenai penggunaan obat dan efek obat dalam populasi di daerah tersebut studi ini berguna untuk mengetahui pola penggunaan suplemen penambah darah pada Ibu Hamil. Suplemen tablet Fe adalah salah satu program pemerintah sejak tahun 1970 dalam pencegahan dan penanggulangan anemia defisiensi besi pada Ibu Hamil yaitu pemberian tablet zat besi sebanyak 90 tablet selama periode kehamilan. World Health Organization merekomendasikan agar suplemen zat besi diberikan kepada Ibu Hamil yang memiliki cadangan besi sebanyak 30-60 mg per hari dan untuk Ibu Hamil yang tidak memiliki cadangan besi sebanyak 120-140 mg per hari (Amanah, et. al., 2019).

1. Waktu Minum Tablet Fe

Minum zat besi diantara waktu makan atau 30 menit sebelum makan, karena penyerapan berlangsung lebih baik ketika lambung kosong atau sebelum tidur.

2. Makanan yang Menghambat Penyerapan Tablet Fe atau Meningkatkan Penyerapan Tablet Fe

Menghindari mengkonsumsi kalsium bersama zat besi (susu, teh, kopi, antasida, makanan tambahan prenatal) atau Sereal gandum utuh, makanan yang mengandung tanin, seperti anggur, jagung, dan sorgum karena akan menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh.

Mengkonsumsi vitamin C (jus jeruk, jambu, tambahan vitamin C) karena dapat digunakan untuk meningkatkan absorbs zat besi non heme (berasal dari tumbuhan) (Fitria, 2016).

3. Ketepatan Jumlah Tablet yang dikonsumsi dalam Sehari

Keperluan akan zat besi bertambah dalam kehamilan, terutama dalam trimester terakhir. Apabila masukan zat besi tidak ditambah pada kehamilan akan sangat mudah terjadi anemia defisiensi besi. Ibu Hamil minimal mendapatkan 90 Tablet Tambah Darah selama masa kehamilannya atau sesuai yang di anjurkan dari bidan Desa dan akan bermanfaat bila diminum secara teratur 1 tablet setiap hari. Tepat jika mengonsumsi tablet Fe sehari 1 tablet dan tidak pernah lupa (Ayudharma, 2021).

4. Ketepatan Cara Mengonsumsi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan Nomia dengan judul Hubungan Kepatuhan Dan Tata Cara Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta tahun 2017 menyebutkan bahwa penyerapan zat besi dapat maksimal apabila saat minum

tablet atau sirup zat besi dengan memakai air minum yang sudah masak. Tablet zat besi baik diminum jika bersamaan dengan vitamin C untuk membantu penyerapan dari zat besi tablet zat besi sebaiknya tidak diminum dengan teh, susu atau kopi karena dapat menghambat penyerapan.

Kandungan zat besi yang tinggi dalam makanan belum tentu menjadi sumber zat besi yang baik, karena tergantung pada proses penyerapan zat besi tersebut dalam tubuh. Cara mengkonsumsi tablet Fe yang baik antara lain :

- a. Tablet Fe diminum dengan air putih, air jeruk agar penyerapannya berjalan lancar.
 - b. Minum tablet Fe sehari sekali pada malam hari menjelang tidur dan disertai dengan buah – buahan yang mengandung vitamin C.
 - c. Mengonsumsi zat besi dianjurkan diikuti dengan sayuran untuk meningkatkan absorbs zat besi.
 - d. Hindari minum tablet Fe bersamaan dengan susu atau tablet calcium, teh maupun kopi karena dapat mengikat Fe sehingga menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh.
 - e. Bila tablet Fe sudah berubah warna jangan diminum (Sari, 2013).
5. Frekuensi mengonsumsi perhari

Tablet zat besi diberikan kepada wanita usia subur dan Ibu Hamil. Bagi wanita usia subur diberikan sebanyak satu kali seminggu dan satu kali sehari selama haid sedangkan untuk Ibu Hamil diberikan setiap hari satu tablet selama masa kehamilannya atau minimal 90 tablet (Kementerian Kesehatan RI, 2019)

2.3 Kehamilan

2.2.1 Definisi Kehamilan

Ibu Hamil adalah seorang wanita yang sedang mengandung yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan adalah waktu transisi, yaitu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak yang ada di dalam rahim Ibu Hamil itu lahir (Purwaningsih & Fatmawati, 2020).

Kehamilan merupakan penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Maka, dapat disimpulkan bahwa kehamilan merupakan bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau diluar Rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui vagina atau jalan lahirnya bayi (Yulaikhah, 2019).

2.2.2 Kebutuhan Gizi Masa Hamil

Kebutuhan Gizi Masa Hamil Kebutuhan asupan zat gizi pada ibu hamil dan status kesehatan selama kehamilan sangat penting untuk pertumbuhan janin di dalam kandungan. Pentingnya asupan zat gizi selama kehamilan yang buruk, kondisi kesehatan yang tidak terkontrol, berat badan yang kurang memadai, serta penggunaan obat-obatan seperti narkotika dapat sangat membahayakan kesehatan baik ibu maupun janin dalam tahap perkembangan. Defisiensi kebutuhan zat gizi selama hamil dapat mengakibatkan pertumbuhan janin yang tidak sempurna (Adam, 2021).

World Health Organization (WHO) menganjurkan jumlah tambahan energi untuk ibu hamil trimester I adalah 150 kkal dalam satu hari, untuk ibu hamil trimester II dan III ibu hamil memerlukan tambahan energi sebesar 350 kkal dalam satu hari. Selain kebutuhan energi, kebutuhan protein selama hamil juga meningkat hingga 68% dari sebelum hamil. Wanita hamil akan mengalami peningkatan volume darah, hal ini menyebabkan kebutuhan akan zat besi juga meningkat. Jumlah zat besi yang dibutuhkan selama hamil sekitar 800-1000 mg diantaranya untuk mencukupi kebutuhan peningkatan sel darah merah yang membutuhkan zat besi 300-400 mg zat besi hingga umur kehamilan 32 minggu, untuk memenuhi kebutuhan janin sekitar 100-200 mg zat besi dan untuk memenuhi pertumbuhan plasenta sekitar 100-200 mg zat besi. Zat besi akan hilang sekitar 190 mg saat melahirkan.

2.2.3 Ketepatan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Ketepatan dalam mengonsumsi tablet besi adalah ketaatan Ibu Hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat (Ariesta dan Naufalia, 2016).

. Ketidapatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia (Pulungan, 2019).

Banyak faktor yang menyebabkan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Penting untuk ibu hamil memenuhi kebutuhan zat besi selama masa kehamilan karena zat besi memiliki peranan penting untuk pertumbuhan janin. Mengonsumsi tablet zat besi (Fe) selama hamil bisa mengurangi risiko bayi lahir dengan berat badan rendah serta anemia. Tidak hanya itu saja, dengan mencukupi kebutuhan zat besi selama kehamilan juga bisa meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mencegah anemia pada ibu hamil (Tamara et al., 2021).

2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Adapun penyebab kurang tepatnya Ibu Hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu dipengaruhi oleh efek samping yang kurang nyaman dirasakan oleh Ibu Hamil ketika mengonsumsi tablet Fe seperti mual dan muntah (Amni, 2017).

Menurut penelitian (Mardhiah dan Marlina, 2019), “Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi artinya Ibu Hamil mengikuti atau rutin mengikuti anjuran yang diberikan oleh petugas kesehatan untuk rutin mengonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan minum tablet zat besi dapat diukur dari ketepatan cara meminum tablet zat besi, ketepatan jumlah tablet zat besi yang diminum, dan frekuensi minum tablet zat besi per hari. Ibu Hamil yang tidak patuh meminum tablet Fe atau tablet zat besi seperti yang ditentukan oleh petugas kesehatan dapat menyebabkan peluang terjadinya anemia”. Berdasarkan penelitian dari (Triveni dan Satria, 2016) mengatakan, faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan Ibu Hamil untuk mengonsumsi tablet zat besi antara lain faktor pengetahuan dan sikap.

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui dan terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Pengetahuan tentang obat merupakan sesuatu yang sangat penting, karena obat merupakan komponen penting dalam pelayanan kesehatan baik

pelayanan preventif, promotive, kuratif, dan rehabilitatif. Pendidikan sangat berpengaruh dalam pengetahuan (Panjaitan, 2017).

Tingkat pengetahuan seseorang mengenai tablet zat besi berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam memilih makanan yang mengandung zat besi, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan Ibu Hamil untuk mengkonsumsi tablet zat besi sehingga dengan pengetahuan yang baik ibu akan mengerti bagaimana cara mengkonsumsi dan menyimpan tablet zat besi dengan baik dan benar. Pengetahuan Ibu Hamil mengenai manfaat tablet zat besi dan dampak dari kekurangan zat besi diperoleh dari penyuluhan yang diberikan bidan atau tenaga kesehatan saat Ibu Hamil melakukan pemeriksaan (Fitria, 2016).

2. Sikap

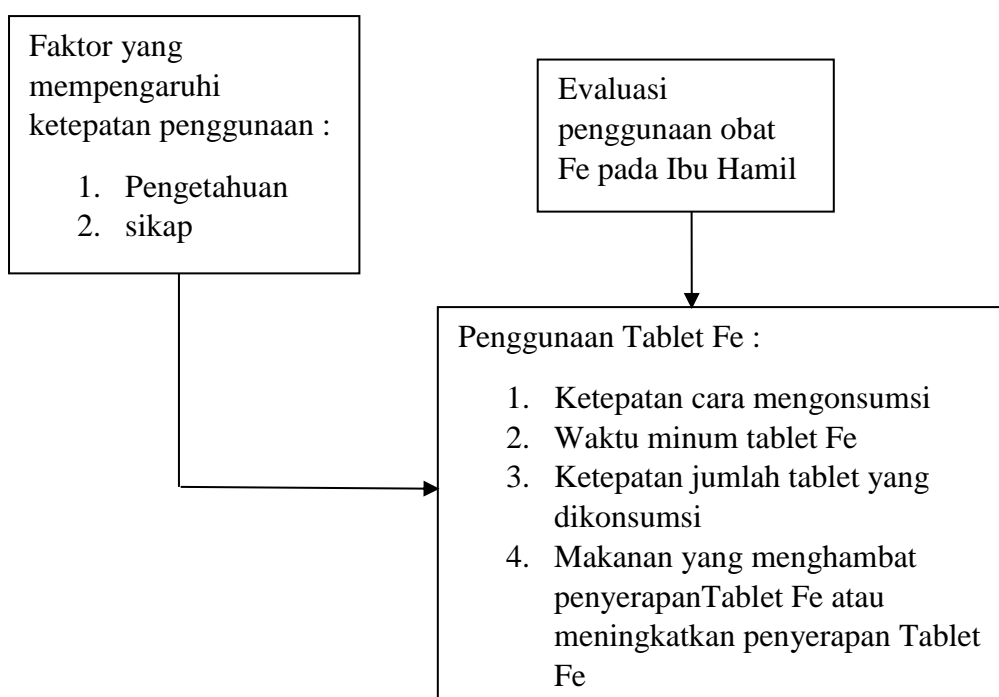
Sikap (attitude) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu yang beda berupa sikap terhadap benda, kejadian, situasi orang-orang atau kelompok. Kalau yang timbul terhadap sesuatu itu adalah perasaan senang/tertarik akan disebut sikap positif, sedangkan kalau yang timbul itu perasaan tidak senang disebut sikap negative (Purnamasari, et. al., 2016).

Faktor tersebut terdapat hubungan yang signifikan dengan ketepatan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

Penolakan (kurang menyukai) untuk mengonsumsi tablet zat besi menunjukkan sikap kurang baik ibu, sehingga tablet zat besi yang telah diberikan oleh petugas tidak dihabiskan oleh mereka. Adanya pengetahuan yang tinggi maka Ibu Hamil akan termotivasi untuk mengikuti anjuran petugas mengonsumsi tablet Fe.

2.4 Kerangka Teori

Kerangka teori adalah kerangka yang dibangun dari berbagai teori yang ada dan saling berhubungan sebagai dasar untuk membangun kerangka konsep (Supardi, 2014).

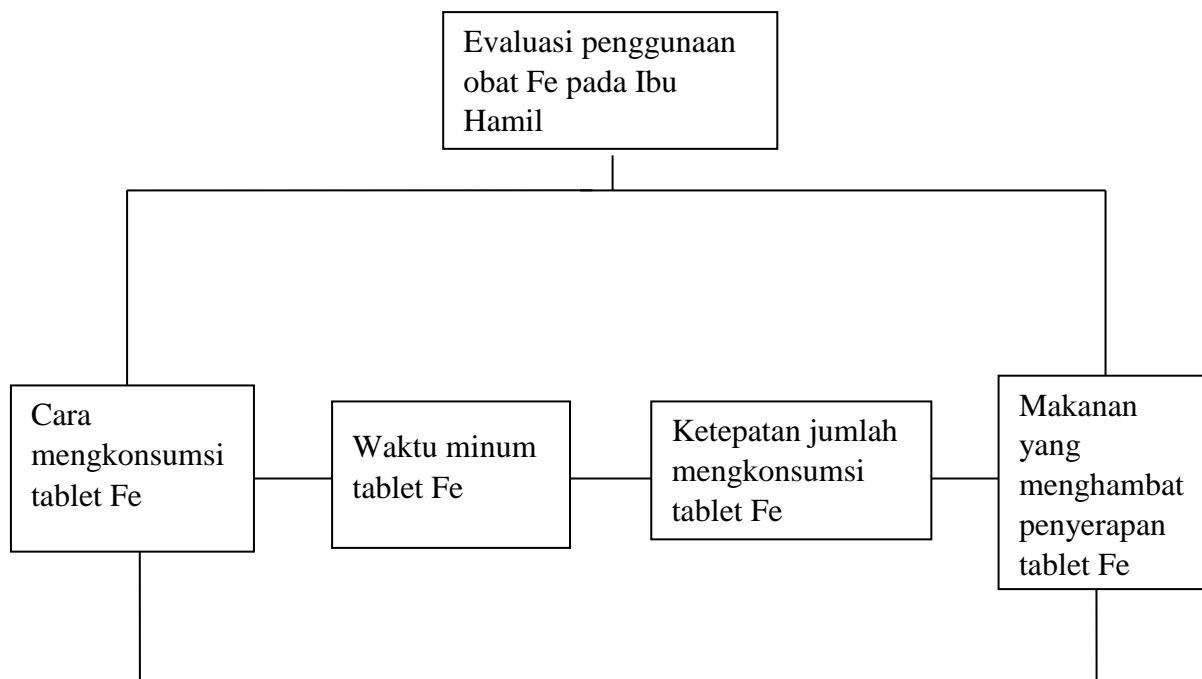


Gambar 2.1 Kerangka Teori

(Triveni dan Satria ; Ariesta dan Novalia, 2016)

2.5 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan kerangka fikir mengenai hubungan antar variable-variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antar konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada studi kepustakaan (Supardi, 2014).



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian dibidang farmasi sosial yaitu penggunaan obat Fe pada Ibu Hamil di Desa Lembasari Kec.Jatinegara Kab.Tegal.

3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectiona* adalah suatu penelitian variable independen atau factor penyebab atau factor resiko dan variable dependen atau factor akibat atau factor efek dikumpulkan pada saat yang bersamaan (Supardi, 2014).

3.3 Sampel, Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Margono (2017) Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu Hamil yang ada di Desa Lembasari Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal pada bulan Januari-Februari 2023.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil yang ada di Desa Lembasari Kec.Jatinegara Kab.Tegal pada bulan Januari-februari 2023. Dengan total sampel/sampel jenuh.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling jenuh*, yaitu pengambilan sampel bilas semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Adapun kriteria sampel yang diteliti adalah : ibuhamil trisemester I, II, dan III yang ada di Desa Lembasari Kabupaten Tegal pada bulan Januari-Februari 2023

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria yang tidak termasuk sampel penelitian adalah : Ibu Hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

3.4 Variable Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variable Penelitian

Variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Variable dalam penelitian ini yaitu penggunaan obat Fe pada Ibu Hamil yang meliputi : waktu minum, jumlah dalam sehari, jumlah total

pada masa kehamilan, makanan yang menghambat, ketepatan jumlah, ketepatan cara, frekuensi konsumsi.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam variabel penelitian dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Cara mengkonsumsi tablet Fe	Ketepatan responden dalam mengkonsumsi tablet Fe (pertanyaan no 1-4 pada kuisisioner)	Kuisisioner	1. Tepat, jika: Mengkonsumsinya dengan air putih, 2. Tidak tepat, jika: Mengkonsumsinya dengan susu, teh, atau kopi (ada penambahan pertanyaan dalam kuisisioner no 5-8, untuk pengetahuan saja)	Nominal
2.	Waktu minum tablet Fe	Waktu responden minum tablet Fe (pertanyaan no 9-10 pada kuisisioner)	Kuisisioner	1. Tepat, jika: Diminum 30 menit sebelum makan dan malam hari sebelum tidur 2. Tidak tepat, jika: Diminumnya tidak 30 menit sebelum makan, dan tidak pada saat mau tidur (ada penambahan pertanyaan dalam kuisisioner no 11-12, hanya untuk pengetahuan saja)	Nominal

Lanjutan Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variable	Definisiope rasional	Alatukur	Hasil ukur	Skala
3.	Ketepatan jumlah mengkonsumsi tablet Fe	Ketepatan responden dalam mengonsumsi tablet Fe (pertanyaan no 13-14 pada kuisioner)	Kuesioner	1. Tepat, jika: Mengonsumsi tablet Fesehari 1 tablet, dan tidak pernah lupa 2. Tidak tepat, jika: Tidak mengonsumsi 1 tablet sehari, dan pernah lupa	Nominal
4.	Makanan yang menghambat penyerapan tablet Fe	Makanan yang menghambat penyerapan tablet Fe saat responden mengonsumsi tablet Fe (pertanyaan no 15-18 pada kuisioner)	Kuesioner	1. Tepat, jika: Selama mengonsumsi tablet Fe dengan vitamin C tidak dengan sereal gandum utuh, anggur, jagung, sorgum. 2. Tidak tepat, jika: Selama mengonsumsi tablet Fe dengan sereal gandum utuh, anggur, jagung, dan sorgum tidak dengan vitamin C	Nominal

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diambil dari objek penelitian secara langsung oleh seorang peneliti maupun organisasi (Winda, 2021). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas pernyataan yang disediakan dalam pengisian kuisioner oleh responden.

Kuisisioner terdiri dari 18 pernyataan tertutup yang diisi oleh responden ketika peneliti melakukan penelitian di Desa Lembasari Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal dan diambil pada hari yang sama. Pengisian kuisisioner didampingi oleh peneliti, dan responden sebelum mengisi kuisisioner peneliti meminta persetujuan terlebih dahulu. Responden yang setuju akan dijadikan sampel dalam penelitian maka responden diberi penjelasan tentang cara mengisi *informed consent* dan diikuti lembar kuisisioner.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode survei, dengan pendekatan cross sectional terhadap data primer. Data primer adalah data yang diambil dari objek penelitian secara langsung oleh seorang peneliti maupun organisasi (Winda, 2021). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas pertanyaan yang disediakan dalam pengisian kuisisioner oleh responden. Pengisian kuisisioner didampingi oleh peneliti, dan responden sebelum mengisi kuisisioner peneliti meminta persetujuan terlebih dahulu. Responden yang setuju akan dijadikan sampel dalam penelitian maka responden diberipenjelasan tentang cara mengisi *informed consent* dan diikuti lembar kuisisioner.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti (Arikunto, 2013). Uji validitas telah dilakukan ditempat yang memiliki karakteristik sama dengan sampel penelitian. Hasil-hasil yang pengisian kuisisioner diolah dengan mengubah aplikasi SPSS untuk mengetahui hasil kuisisioner yang valid dan tidak valid (Damayanti, 2017). Hasil uji validitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Uji validitas kuisisioner

No.	RHitung	rTabel	Keterangan
1.	0,565	0,361	Valid
2.	0,496	0,361	Valid
3.	0,482	0,361	Valid
4.	0,496	0,361	Valid
5.	0,604	0,361	Valid
6.	0,635	0,361	Valid
7.	-0,070	0,361	Tidak Valid
8.	0,442	0,361	Valid
9.	0,452	0,361	Valid
10.	0,631	0,361	Valid
11.	0,369	0,361	Valid
12.	0,403	0,361	Valid
13.	0,563	0,361	Valid
14.	0,602	0,361	Valid
15.	0,476	0,361	Valid
16.	0,518	0,361	Valid
17.	0,344	0,361	Tidak Valid
18.	0,380	0,361	Valid
19.	0,449	0,361	Valid
20.	0,394	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan bahwa P1, P2, P3, P4, P5, P6, P8, P9, P10, P11, P12, P13, P14, P15, P16, P18, P19, P19, P20 dalam kuisisioner valid sedangkan P7 dan P17 tidak valid. Hanya kuisisioner yang valid yang digunakan untuk penyebaran kuisisioner selanjutnya, dan yang tidak valid dihapus.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat mendapatkan data dikarenakan instrument tersebut sudah baik. Apabila data sesuai, maka berapa kali diambil, maka akan tetap sama (Arikunto, 2013). Suatu hasil dapat dikatakan reliable jika alat pengukur tersebut dapat dipercaya, sehingga mendapatkan hasil yang tetap dan konsisten. Uji reliabilitas dilakukan kepada 30 responden, dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha*. *Cronbach's alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai dengan satu (Putera, 2017). Suatu alat ukur dikatakan reliable apabila nilai *cronbach' alpha* 0,60 (Damayanti, 2017). Hasil uji reliabilitas kuisisioner ketepatan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe didapatkan nilai *cronbach's alpha* 0,724 > 0,60 yang artinya kuisisionerandal.

Uji validitas menunjukkan ketepatan atau kesesuaian alat ukur dan uji validitas menunjukkan konsistensi hasil ukuran walaupun digunakan berkali-kali. Kuisisioner yang digunakan harus melalui uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Peneliti melakukan uji

validitas dan reliabilitas digunakan dalam pengukuran ketepatan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Uji validitas dilakukan kepada responden dan sebagai $r \text{ tabel} = 0,361$. Kuisisioner dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dengan antara $r \text{ signifikan}$ 0,05 alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya (Isnaeni, 2018). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner

No.	Alat ukur penelitian	<i>Cronbach's alpha</i> kritis	<i>Cronbach's alpha</i> hitung	Status
1.	Kuisisioner ketepatan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe	0,60	0,724	Andal

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuisisioner didapatkan nilai *cronbach's alpha* kuisisioner ketepatan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebesar 0,724. Berdasarkan nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh kuisisioner dinyatakan memiliki tingkat pengetahuan yang andal atau yang sering disebut kuisisioner tersebut bias dihandalkan dan dapat dipercaya.

3.7 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.7.1 Pengelolaan Data

Semua data yang sudah terkumpul maka langkah yang dilakukan adalah pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing* (Penyuntingan)

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan data yang sudah terkumpul dari hasil kuisioner dengan catatan :

- a. Kelengkapan, artinya semua pertanyaan sudah terisi semua.
- b. Tulisan cukup jelas dan terbaca.
- c. Jawaban relevan dengan pertanyaan (Winda, 2021).

2. *Coding*

Coding merupakan tahap pengubahan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Hal ini sangat penting bila pengolahan data menggunakan komputer.

3. *Data entry*

Data entry merupakan proses memasukkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan coding kedalam komputer.

3.7.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase setiap variabel (Winda, 2021). Penelitian ini akan dianalisis menggunakan program Microsoft Office Exel 2010. Data yang telah dianalisis kemudian akan dideskripsikan dalam bentuk kata – kata untuk memperjelas hasil yang telah diperoleh.

Diperoleh dari data hasil penelitian yang dilakukan dengan melihat jumlah responden. Analisa dilakukan dengan cara memberikan nilai 1 apabila jawaban responden benar dan nilai 0 apabila jawaban

responden salah pada setiap kuisioner. Kemudian dikatakan tepat apabila sesuai dengan kriteria tiap-tiap variabel yang terdapat pada definisi operasional. Dan terdapat kode 1 untuk responden yang tepat, kode 2 untuk responden yang tidak tepat.

Scoring penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal (Aspuah, 2013) :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

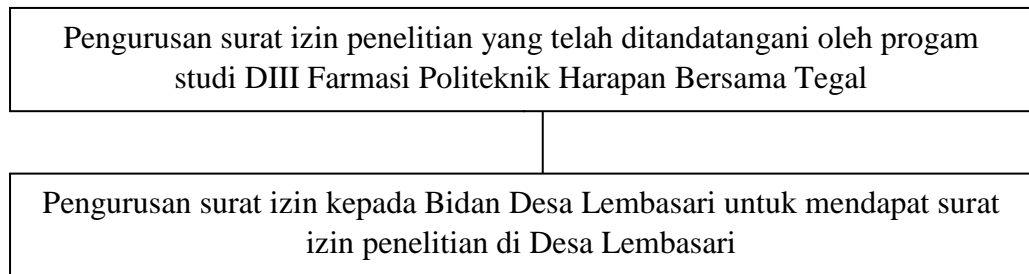
3.8 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), penelitian kesehatan menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti di satusisi, dan disisi yang lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Hal ini berarti bahwa ada hubungan timbal balik antara orang sebagai peneliti dan orang sebagai yang diteliti. Penelitian kesehatan khususnya diperhatikan hubungan antara kedua belah pihak secara etika atau moral, maka dalam pelaksanaan penelitian kesehatan khususnya harus diperhatikan hubungan antara kedua belah pihak secara etika, atau yang disebut etika penelitian (Winda, 2021).

Sebelum melakukan penelitian, penelitian mengajukan surat permohonan persetujuan penelitian kepada ketua akademik Prodi DIII Farmasi. Setelah mendapatkan persetujuan dari kampus, kemudian peneliti juga meminta surat penelitian di Bidan Desa Lembasari. Setelah itu peneliti mulai melakukan penelitian dengan langkah sebagai berikut yaitu penelitian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Setelah responden

menandatangani surat persetujuan untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, maka pada lembar pengumpulan data (kuisisioner) penelitian hanya menggunakan nomor kode sehingga kerahasiaan dari responden terjaga.

Penelitian ini dilakukan dengan menjadi kerahasiaan identitas Ibu Hamil. Nama Ibu Hamil disimpan dalam nama inisial. Data yang dilakukan penelitian dan pembimbing penelitian. Dalam melakukan penelitian, alur pengurusan surat izin sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Alur Pengurus Izin Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tingkat Ketepatan Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner ke 24 responden mengenai evaluasi penggunaan tablet Fe pada Ibu Hamil di Desa Lembasari Kabupaten Tegal didapatkan data sebagai berikut

4.1.1 Tingkat Ketepatan Responden dalam Cara Mengkonsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui ketepatan cara mengkonsumsi tablet Fe didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Tingkat Ketepatan Responden dalam Cara Mengkonsumsi Tablet Fe

No.	Cara Mengonsumsi	Jumlah	Presentase (%)
1.	Tepat	19	79,16%
2.	Tidak Tepat	5	20,84%
TOTAL		24	100%

Berdasarkan dari Tabel 4.1 dapat diketahui dari 24 reponden sebagian besar sebanyak 19 responden Ibu Hamil di Desa Lembasari Kabupaten Tegal sudah tepat dalam mengkonsumsi tablet Fe dan 5 responden tidak tepat ,jika dilihat dari cara mengkonsumsinya lebih banyak yang sudah tepat dibandingkan dengan yang tidak tepat,. Dari hasil di atas dapat dikatakan bahwa Ibu Hamil di Desa Lembasari

hampir semua Ibu Hamil tepat dalam cara mengkonsumsi tablet Fe, karena kebanyakan ibu hamil sudah tau cara yang tepat dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu dengan air putih, seperti kebanyakan obat pada umumnya. Atau kemungkinan informasi dari puskesmas/posyandu di desa. Mengkonsumsi tablet Fe dengan air putih agar dapat membantu penyerapan tablet Fe dengan lancar.

4.1.2 Tingkat Ketepatan Responden dalam Waktu Minum Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner untuk mengetahui ketepatan dalam waktu minum tablet Fe didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tingkat Ketepatan Responden dalam Waktu Minum Tablet Fe

No.	Waktu minum	Jumlah	Presentase (%)
1.	Tepat	6	25%
2.	Tidak Tepat	18	75%
TOTAL		24	100%

Berdasarkan dari Tabel 4.2 dapat diketahui dari 24 responden sebanyak 6 responden Ibu Hamil di Desa Lembasari Kabupaten Tegal tepat dalam mengkonsumsi tablet Fe dan 18 responden tidak tepat. Jika dilihat dari waktu minum lebih banyak ibu hamil yang tidak tepat dibandingkan dengan yang tepat. Dari hasil di atas dapat dikatakan bahwa Ibu Hamil di Desa lembasari sebagian besar tidak tepat dalam waktu minum tablet Fe, yaitu 30 menit sebelum makan dan malam hari sebelum tidur, karena minum tablet Fe (zat besi) pada waktu 30 menit

sebelum makan, karena banyak ibu hamil yang memungkinkan kurang tahu akan pengetahuan dalam waktu meminum tablet Fe yang baik. Waktu minum yang tepat dapat membantu penyerapan tablet Fe berlangsung lebih baik ketika lambung kosong atau pada saat sebelum tidur, yaitu ketika pada malam hari sebelum tidur dan 30 menit sebelum makan, dan dapat mengurangi efek tablet tambah darah yang terkadang dapat memicu mual.

4.1.3 Tingkat Ketepatan Responden dalam Jumlah Mengonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui ketepatan dalam jumlah mengonsumsi perhari tablet Fe didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tingkat Ketepatan Responden dalam Jumlah Mengonsumsi Tablet Fe

No.	Jumlah Mengonsumsi	Jumlah	Presentase (%)
1.	Tepat	9	37,5%
2.	Tidak Tepat	15	62,5%
TOTAL		24	100%

Berdasarkan dari Tabel 4.3 didapatkan hasil dari 24 responden sebanyak 9 responden Ibu Hamil di Desa Lembasari Kabupaten Tegal tepat dalam mengonsumsi tablet Fe dan 15 responden tidak tepat. Karena ibu hamil kebanyakan lupa dalam mengonsumsi tablet Fe. Jika dilihat dari jumlah mengonsumsi tablet dalam perhari lebih banyak ibu

hamil yang tidak tepat dibandingkan dengan yang tepat. Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa Ibu Hamil di Desa Lembasari sebagian besar tidak tepat dalam jumlah mengkonsumsi perhari tablet Fe, karena banyak ibu hamil yang lupa dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil minimal mendapatkan 90 tablet tambah darah selama masa kehamilannya atau sesuai yang dianjurkan dari bidan desa dan akan bermanfaat bila diminum secara teratur 1 tablet setiap hari dan tidak lupa dalam mengkonsumsinya. Dari hasil penelitian (Kusumasari et al., 2021). Menunjukkan bahwa responden yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak yang tidak berisiko anemia. Dan sebaliknya, responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak yang mengalami resiko anemia. Ini berarti ibu hamil yang memiliki patuh cenderung terhindar dari resiko anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

4.1.4 Tingkat Ketepatan Responden dalam Makanan yang Menghambat Penyerapan Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui ketepatan dalam makanan yang menghambat penyerapan tablet Fe didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4 Tingkat Ketepatan Responden dalam Makanan yang Menghambat Penyerapan Tablet Fe

No.	Makanan Yang Menghambat	Jumlah	Presentase (%)
1.	Tepat	12	50%
2.	Tidak Tepat	12	50%
TOTAL		24	100%

Berdasarkan dari Tabel 4.4 didapatkan dari hasil 24 responden sebanyak 12 responden Ibu Hamil di Desa Lembasari Kabupaten Tegal tepat dalam mengkonsumsi tablet Fe dan 12 responden tidak tepat. Jika dilihat dari makanan yang menghambat penyerapan tablet Fe yang tepat dan tidak tepat sebanding . Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa Ibu Hamil di Desa Lembasari sebanding dalam makanan yang menghambat penyerapan tablet Fe, ibu hamil yang tidak tepat karena mengkonsumsi tablet Fe bersamaan dengan makanan yang menghambat penyerapan tablet Fe seperti: sereal gandum utuh, sorgum, jagung dan anggur. Mengkonsumsi tablet Fe harus menghindari makan seperti sereal gandum utuh, makanan yang mengandung tanin , seperti anggur, jagung, dan sorgum karena akan menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh. Mengkonsumsi vitamin C lebih disarankan karena dapat digunakan untuk meningkatkan absorbs zat besi non heme.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 19 Ibu Hamil tepat dan 5 tidak tepat dalam cara mengkonsumsi, 6 Ibu Hamil tepat dan 18 tidak tepat dalam waktu mengkonsumsi, 9 Ibu Hamil tepat dan 15 tidak tepat dalam jumlah mengkonsumsi, 12 dan 12 tidak tepat dalam makanan yang

menghambat penyerapan tablet Fe. Dan cara dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner. Terdapat 8 soal pertanyaan mengenai ketepatan cara, tetapi hanya 4 pertanyaan yang di Analisis datanya, karena pertanyaan yang lainnya hanya sebagai tambahan untuk informasi saja, 4 soal mengenai ketepatan waktu, tetapi hanya 2 soal yang di Analisis datanya, karena pertanyaan yang lainnya hanya sebagai tambahan untuk informasi saja, 2 soal mengenai jumlah perhari dan 4 soal mengenai makanan yang menghambat penyerapan tablet Fe yang ditanyakan kepada 24 responden yang terdapat di Desa Lembasari Kabupaten Tegal pada bulan januari-februari 2023. Kuisisioner tersebut digunakan untuk mengevaluasi tingkat ketepatan cara, waktu, jumlah dan makanan yang menghambat tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari (adam, 2021). Ibu hamil tersebut tidak mengetahui cara mengonsumsi tablet Fe dengan baik dan benar. Rendahnya tingkat pengetahuan pada ibu hamil mengenai tablet Fe terutama pada efek samping minum tablet Fe yaitu mual, nyeri lambung, muntah, sulit diare. Sehingga petugas kesehatan perlu menyampaikan bahwa gejala tersebut tidak berbahaya dan tubuh akan menyesuaikan sehingga gejala akan berkurang seiring berjalannya waktu. Selain itu, minimnya pengetahuan mengenai makan makanan yang dapat meningkatkan dan mengganggu penyerapan zat besi. Makanan yang dapat meningkatkan zat besi diantaranya buah-buahan sumber vitamin C yaitu jeruk, pepaya, jambu biji, serta daging, ikan atau unggas. Sedangkan makanan yang dapat mengganggu penyerapan zat besi diantaranya sereal gandum utuh, makanan yang mengandung tannin,

seperti anggur, jagung, sorgum. Mitos atau kepercayaan yang salah juga masih terjadi di lingkungan ibu hamil tersebut (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chrisna Paksi yang berjudul Hubungan Kepatuhan Meminum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil TM III di Puskesmas Kalikajar 1 Wonosobo menyebutkan bahwa Ibu Hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe, meliputi kepatuhan jumlah tablet yang dikonsumsi, cara mengkonsumsi tablet Fe, waktu mengkonsumsi tablet Fe serta frekuensi tablet yang dikonsumsi. Selain itu ada yang menyebutkan bahwa kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi, dan frekuensi konsumsi perhari yang pemberiannya merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia khususnya anemia kekurangan zat besi (putri, 2016).

Dari beberapa teori di atas, penelitian ini sudah sesuai dengan teori-teori tersebut bahwa ketepatan jumlah tablet Fe dan frekuensi konsumsi perhari yang dimaksudkan adalah untuk mengetahui dosis yang seharusnya dikonsumsi setiap harinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai evaluasi penggunaan tablet Fe pada Ibu Hamil di Desa Lembasari Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal pada tahun 2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai bahwa ketepatan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan ketepatan cara mengkonsumsi tidak tepat sebanyak 5 (20,84%) responden dan 19 (79,16%) responden tepat, ketepatan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan waktu mengkonsumsi tidak tepat sebanyak 18 (75%) responden dan 6 (25%) responden sudah tepat, ketepatan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan jumlah konsumsi perhari tidak tepat sebanyak 15 (62,5%) responden dan 9 (37,5%) responden sudah tepat. Ketepatan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan makanan yang menghambat penyerapan tablet Fe tidak tepat sebanyak 12 (50%) responden dan 12 (50%) responden sudah tepat. Dari hasil evaluasi dalam penggunaan tablet Fe dapat disimpulkan bahwa ibu hamil banyak yang tidak tepat dalam waktu mengkonsumsi, jumlah konsumsi perhari, dan makanan yang menghambat penyerapan tablet Fe.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu :

1. Diharapkan kepada bidan Desa untuk melakukan penyuluhan pengkajian ulang pada Ibu Hamil, penyebab ketidak tepatan dalam mengkonsumsi

tablet Fe. Pemberian konseling juga perlu dilakukan untuk memberi informasi mengenai dampak anemia pada ibu maupun pada janin. Konseling yang dilakukan terutama mengenai aturan cara mengkonsumsi tablet Fe yang tepat agar lebih mengurangi terjadinya anemia karena penyerapan tablet Fe yang kurang maksimal.

2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan menjadi bahan masukan penting guna memperluas dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang ketepatan konsumsi tablet Fe pada Ibu Hamil. Selain itu untuk dapat dilakukan penelitian lain dengan menggunakan variable dan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdushshofi, M, F., Elfina, R., Hersunaryati (2016). Evaluasi Ketepatan Penggunaan Obat Ibu hamil di Departemen Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit "x". *Journal farmasains*, 3(1), 21-29.
- Adam, M. (2021). *Evaluasi program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerjadinan kesehatan kabupaten konawe kepulauan tahun 2021*.
- Amanah, IR., Judistianti, R Tina dewi., Rohmawaty. (2019). Studi Farmakoepidemiologi Vitamin Penambah Darah PADA Ibu Hamil di Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(3), 153-160.
- Ariesta, R., & Naufalia, A. M. (2017). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Obstetika Scientia*, 4(1), 381–400.
- Bingan, E. C. S. (2019). Efektivitas Media Leaflet Dan Tablet Fe Pada Ibu Hamil Terhadap Anemia. *Mahakam Midwifery Journal (MMJ)*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.35963/midwifery.v4i2.134>
- Chalik, R., Hidayati, Sakka, L., & Haryuni. (2022). Evaluasi Penggunaan Obat Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jongaya Kota Makassar. *Media Farmasi*, 18(1), 49. <https://doi.org/10.32382/mf.v18i1.2709>
- Dewantoro, Nadia, K. P., & Lailatul, M. (2017). Studi Deskriptif Program Suplementasi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Surabaya. *Amerta Nutrition*, 1(4), 308.
- Fitria Rahmi, R. (2016). Hubungan Tingkat Kepatuhan Dosis, Waktu dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil dengan Umur Kehamilan 28-31 Minggu di Puskesmas Semanu. *Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 1–108. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2265/>
- Isnaeni. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet FE di Puskesmas Tegalorejo Yogyakarta. In *Tablet Fe*.
- Kusumasari, R. A., Putri, N. I., Riansih, C., & Ratnaningsih, D. (2021). Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet FE dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Sleman Yogyakarta. *Jurnal Permata Indonesia*, 12(2), 49–55.
- M, Misriani. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan konsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Journal Energies*, 6(1), 1-8.
- Novelani, A., Fatimah, S., & Septiane, A. (2021). Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Klinik Mitra Delima Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. *Journal of Midwifery and Public Health*, 3(2), 61–66. <https://doi.org/10.25157/jmph.v3i2.6823>
- Nugrahini, D. (2012). Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Ibu Hamil di

- Poliklinik Obstetri dan Ginekologi RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2008. *Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–24.
- Octavia, A. (2022). *Evaluasi Program Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Cendrawasih Kota Makassar*. Universitas Hasanudin Makassar.
- Panjaitan, P. (2017). *Studi Pengetahuan Obat Generik dan Obat Bermerk di Apotek Wilayah Kabupaten Kendal*.
- Pulungan, W. H. (2019). Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester iii Di Puskesmas Tanjung Langkat Kecamatan Salapian. *Skripsi. PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN*, 1–53. http://repository.helvetia.ac.id/2491/6/WARIDA_HAMNA_PULUNGAN_1701032321.pdf
- Purnama, Yati., Hikmah, Noviatul, E. (2023). *PENYULUHAN PENTINGNYA KONSUMSI TABLET Fe UNTUK IBU HAMIL DI KELURAHAN KENDO KOTA BIMA*. 4(1), 36–40.
- Purwaningsih, W., & Fatmawati, S. (2020). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. 7–20.
- Rachman, T. (2018). Kebutuhan zat besi pada ibu hamil Kebutuhan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rosada, A. (2022). *GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KONSUMSI TABLET FE PADA SAAT KEHAMILAN DI BPM NY . V DESA GAYAM KOTA KEDIRI KARYA TULIS ILMIAH Disusun Oleh : Amrina Rosada*.
- Rustiawan, A., & Pratiwi, A. (2022). Evaluasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Gedongtengen. *Abdi Geomedisains*, 2(2), 61–71. <https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v2i2.313>
- Saputri, Y. (2017). Gambaran Kepatuhan Konsumsi Fe Pada Ibu Hamil Trisemester (TM) III Di Puskesmas Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun 2017.
- Sarah, S. (2018). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017 The Influence between The Obedience Level in Consuming Fe Tablet and Anemia Incidentat The Third Trimester Pregnancy at Pejeru. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 26(2), 75–085. <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jky/article/view/392>
- Simanjuntak, H. (2018). Motivasi Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 12.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Bandung : Alfabeta*.
- Supardi, S., & S. (2014). Metodologi Penelitian. *Jakarta Timur : CV. Trans Info Media*.

- Vitaloka, W. (2018). Hubungan Kesesuaian Konsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Pacet Tahun 2018. *Journal energies*. 6(1), 1-8.
- Tamara, I. N., Dirgayanti, A., & Fitria, I. (2021). Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kecamatan Senen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1–118.
- Widayati, F. (2018). *Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Boribudur Kabupaten Magelang*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Winda, S. (2021). Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe di Puskesmas Kramat, Kecamatan Kramat. *Tablet Fe*, 1–5.

LAMPIRAN

Lampiran 1.**Informed Consent****LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal Program Studi DIII Farmasi yang bernama Ana Liswara, Nim 20080116, yang berjudul “ **Evaluasi Penggunaan Obat Penambah Darah (Tablet Fe) Pada Ibu Hamil Di Desa Lembasari Kabupaten Tegal**”.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dapat digunakan seperlunya.

Tegal,.....2022

Responden,

.....

Lampiran 2.**Lembar Kuisisioner****A. Identitas Responden**

No. ID Responden : *(diisi oleh peneliti)*

Nama Ibu Hamil :

Hamil anak ke :

B. Kuisisioner Ketepatan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Ibu mengonsumsi tablet tambah darah dengan teh		
2.	Ibu mengonsumsi tablet tambah darah dengan kopi		
3.	Ibu mengonsumsi tablet tambah darah dengan susu		
4.	Ibu mengonsumsi tablet tambah darah dengan air putih		
5.	Ibu mengetahui cara minum tablet tambah darah		
6.	Ibu memerlukan tablet tambah darah untuk kebutuhan gizi (zat besi)		
7.	Apakah ibu mengerti manfaat mengonsumsi tablet tambah darah		
8.	Ibu pernah merasakan susah buang air besar setelah mengonsumsi tablet tambah darah, kemudian berhenti meminum tablet tersebut		
9.	Ibu mengonsumsi tablet tambah darah pada malam hari sebelum tidur		
10.	Ibu mengonsumsi tablet tambah darah 30 menit sebelum makan		
11.	Ibu mengetahui kapan waktu minum yang tepat tablet tambah darah		
12.	Ibu meminum tablet tambah darah hanya ketika ibu merasa lemas, letih, dan lesu		
13.	Ibu mengonsumsi tablet tambah darah 1 tablet setiap hari		

14.	Ibu pernah lupa meminum tablet tambah darah		
15.	Ibu mengkonsumsi tablet tambah darah dengan vitamin C		
16.	Ibu mengkonsumsi tablet tambah darah bersamaan dengan anggur		
17.	Ibu mengkonsumsi tablet tambah darah bersamaan dengan jagung		
18.	Ibu mengonsumsi tablet tambah darah bersamaan dengan sorgum		

Lampiran3.**Hasil Uji Validitas Reliabilitas**

```

DATASET ACTIVATE DataSet3.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=V3 V4 V5 V6 V7 V8 V9 V10 V11 V12 V13 V14 V15 V16 V17
V18 V19 V20 V21 V22 Total
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Total
1	Pearson Correlation	.565**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
2	Pearson Correlation	.496**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
3	Pearson Correlation	.482**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
4	Pearson Correlation	.496**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
5	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
6	Pearson Correlation	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
7	Pearson Correlation	.070
	Sig. (2-tailed)	.712
	N	30
8	Pearson Correlation	.442*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
9	Pearson Correlation	.452*

	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30
10	Pearson Correlation	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
11	Pearson Correlation	.369*
	Sig. (2-tailed)	.045
	N	30
12	Pearson Correlation	.403*
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	30
13	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
14	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
15	Pearson Correlation	.476**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
16	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
17	Pearson Correlation	.344
	Sig. (2-tailed)	.063
	N	30
18	Pearson Correlation	.380*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	30
19	Pearson Correlation	.449*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
20	Pearson Correlation	.394*
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	

N	30
---	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=V3 V4 V5 V6 V7 V8 V9 V10 V11 V12 V13 V14 V15 V16 V17
V18 V19 V20 V21 V22 Total
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	30.367	51.757	.529	.710
2	30.333	52.368	.459	.713
3	30.300	52.700	.450	.715
4	30.333	52.368	.459	.713
5	30.333	51.816	.573	.710
6	30.300	52.010	.610	.710
7	30.633	54.516	.002	.729
8	30.333	52.644	.403	.715
9	30.467	51.982	.401	.712
10	30.333	51.678	.601	.709

11	30.467	52.533	.315	.716
12	30.400	52.524	.356	.715
13	30.567	50.944	.515	.706
14	30.533	50.740	.559	.705
15	30.700	51.459	.421	.710
16	30.400	51.834	.476	.711
17	30.367	52.999	.298	.718
18	30.400	52.662	.332	.716
19	30.400	52.248	.403	.713
20	30.433	52.461	.343	.715
Total	15.600	13.697	1.000	.799

Lampiran 4.

Hasil Kuisisioner Ketepatan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Obat Penambah

Darah (Tablet Fe)

Nama Responden	1	2	3	4	VAR1	9	10	VAR2	13	14	VAR3	15	16	17	18	VAR4
Responden 1	1	1	0	1	2	1	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1
Responden 2	1	1	1	1	1	1	0	2	1	0	2	0	1	1	1	2
Responden 3	1	1	0	1	2	0	1	2	0	0	2	0	1	0	1	2
Responden 4	1	1	1	1	1	1	0	2	1	0	2	0	1	1	1	2
Responden 5	1	1	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	0	1	1	2
Responden 6	1	1	1	1	1	1	0	2	1	0	2	0	1	1	1	2
Responden 7	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	0	1	1	1	2
Responden 8	1	1	1	1	1	1	0	2	1	0	2	0	1	1	1	2
Responden 9	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1
Reponden 10	1	1	1	1	1	0	1	2	1	0	2	1	1	1	1	1
Responden 11	1	1	1	1	1	1	0	2	1	0	2	1	1	1	1	1
Responden 12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	0	1	1	1	2
Responden 13	1	1	1	1	1	1	0	2	1	0	2	1	1	1	1	1
Responden 14	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	0	1	1	1	2
Responden 15	1	1	1	1	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1
Responden 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Responden 17	0	1	1	0	2	1	0	2	0	0	2	0	1	1	1	2
Responden 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2

Responden 19	1	1	1	1	1	1	0	2	0	1	2	1	1	1	1	1
Responden 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1
esponden 21	0	1	1	1	2	0	1	2	1	0	2	1	1	1	1	1
Responden 22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Responden 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Responden 24	1	1	1	1	1	1	0	2	1	0	2	0	1	1	1	2

No	Variable	Yang Tepat (kode 1)	Yang Tidak Tepat (kode 2)
1	Var 1	19	5
2	Var 2	6	18
3	Var 3	9	15
4	Var 4	12	12

Keterangan :

1. Var 1 : cara mengkonsumsi tablet Fe
2. Var 2 : waktu minum tablet Fe
3. Var 3 : ketepatan jumlah mengkonsumsi tablet Fe
4. Var 4 : makanan yang menghambat penyerapan tablet Fe

Var 1 : 1. Jika pertanyaan 1-4 dijawab benar (1)

2. jika pertanyaan 1-4 salah satu salah (0)

Var 2 : 1. Jika pertanyaan 9-10 dijawab benar (1)

2. jika pertanyaan 9-10 salah satu salah (0)

Var 3 : 1. Jika pertanyaan 13-14 dijawab benar (1)

2. jika pertanyaan 13-14 salah satu salah (0)

Var 4 : 1. Jika pertanyaan 15-18 dijawab benar (1)

2. jika pertanyaan 15-18 salah satu salah (0)

Lampiran5.

Gambar Pengambilan Data

No	Gambar	Keterangan
1		Bidan Desa Lembasari Kabupaten Tegal
2		Pengisian kuisisioner oleh ibu hamil di Desa Lembasari Kabupaten Tegal
3		Pengisian kuisisioner oleh ibu hamil di Desa Lembasari Kabupaten Tegal

4		Posyandu Lembasari Tegal Desa Kabupaten
---	---	---



Nomor : 037.03/ FAR.PHB/II/2023
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian TA Observasi

Yang terhormat,
Bidan Desa Lembasari Kecamatan Jatinegara
di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan adanya penelitian Tugas Akhir (TA) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :

Nama : Ana Liswara
NIM : 20080116
Judul TA : Evaluasi Penggunaan Obat Penambah Darah (Tablet Fe) pada Ibu Hamil di Desa Lembasari Kabupaten Tegal


Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tegal, 20 Februari 2023

Mengetahui,
Ka. Prodi DIII Farmasi

apt. Sari Prabandari, S.Farm,MM,
NIPY. 08.015.223

Ketua Panitia,

apt. Rosaria Ika Pratiwi, M.Sc.
NIPY. 06.016.301

Surat Balasan dari Bidan Desa Lembasari Kabupaten Tegal

Hal : Surat Balasan Permohonan Izin Pengambilan Data dan Penelitian KTI Observasi

Kpd Yth. Ketua Yayasan Pendidikan Politeknik Harapan Bersama

Di Tempat

Diberitahukan dengan hormat, bahwa menanggapi surat permohonan izin pengambilan Data Penelitian Tugas Akhir saudara yang kami terima, kami intinya tidak ada keberatan izin bagi mahasiswa yang bernama :

Nama : Ana Liswara

Nim : 20080116

Judul : Evaluasi Penggunaan Tablet Penambah Darah (Tablet Fe) pada Ibu Hamil di Desa Lembasari Kabupaten Tegal

Untuk Mengadakan Pengambilan Data dan Penelitian di Desa Lembasari Kabupaten Tegal.

Demikian surat pemberitahuan ini di sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih



KAMU Wati Amd. Keb.
NIP. 19790501 200801 2017

